

BAB III METODA PENELITIAN

Metoda Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018; 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana sebagai kunci, meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) dan juga berdasarkan filsafat paradigma *Interpretif (postpositivisme)*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, namun juga meliputi segala sifat obyek/subyek.

- a. Populasi umum yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM yang terdapat di Kelurahan Penggilingan.
- b. Populasi sasarannya menggunakan data dari Kelurahan Penggilingan, khususnya pada sektor Rumah Makan ada 59 UMKM Rumah Makan yang berada di wilayah Kelurahan Penggilingan periode 2019 sampai dengan 2021.

Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:133) teknik purposive sampling artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan purposive sampling, karena sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tempat menjalankan usahanya tetap/tidak mengontrak.
2. kuisioner di sebar di bulan Juni-Juli 2021
3. Omzet perbulan minimal 1,5 juta
4. Bidang Usaha Perdagangan termasuk kuliner
5. Lamanya usaha minimal 5 tahun
6. Tidak mengalami kerugian untuk 3 tahun terakhir

Berdasarkan data yang terkait dari kantor Penggilingan jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 warung makan sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan dalam penelitian ini.

Data dan Pengumpulan Data

Jenis Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2018:213):

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari Hasil Wawancara kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dokumen yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi penelitian ini

seperti surat keterangan UMKM dari kelurahan Peggilingingan.

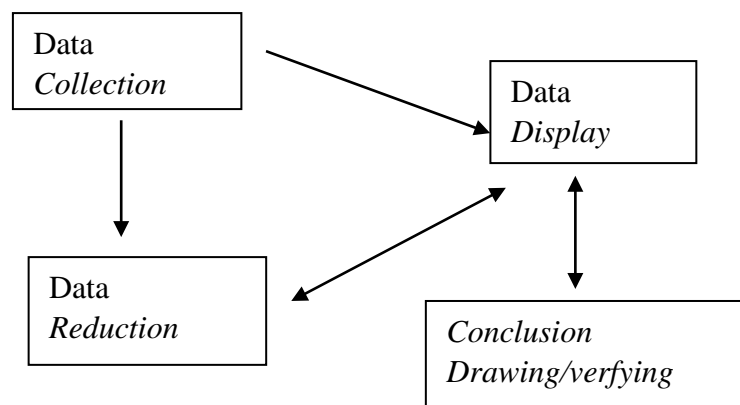
Metoda Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan gabungan wawancara dan observasi.

1. Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua individu atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan tentang keberlangsungan UMKM. Wawancara dilakukan dengan 40 responden pemilik Rumah Makan di Peggilingingan Cakung Jakarta Timur, seperti pencatat keuangan, hal terkait penjualan dan mengetahui pembukuan Aset.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek yang ada disana. Tentang Aset yang dimiliki lalu peralatan. Data yang diperoleh dari observasi berupa foto yang berkaitan tentang UMKM tersebut

Metoda Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2018: 322). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 322-330) mengemukakan teknis analisis data yang sekaligus penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :



1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap Penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan wawancara data tersebut dianalisis dengan statistik.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan didukung oleh tujuan yang akan dicapai.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan Hasil Wawancara, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.